

NAMA : ZAINAL ABIDIN

NPM : 2253031003

KELAS : B C

1. Jadi Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sudah sangat sesuai dengan pendekatan kuantitatif karena instrumen utama yang dipilih adalah angket dengan skala Likert, yang merupakan ciri khas penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel secara objektif melalui data numerik, dan angket tertutup mampu menghasilkan data tersebut secara terstruktur dan konsisten. Dalam kasus ini, variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja diukur melalui pernyataan-pernyataan yang diberi skor 1–5, sehingga memungkinkan peneliti melakukan analisis statistik seperti korelasi, regresi, atau uji perbedaan. Selain itu, data demografis yang dikumpulkan melalui bagian A angket juga mendukung analisis deskriptif maupun inferensial yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jumlah responden yang mencapai 120 guru pun menunjukkan bahwa teknik ini tepat untuk memperoleh data dalam jumlah besar, yang dibutuhkan untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian. Dengan demikian, pemilihan angket sebagai teknik pengumpulan data sepenuhnya selaras dengan prinsip-prinsip penelitian kuantitatif.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sudah sangat sesuai dengan pendekatan kuantitatif karena instrumen utama yang dipilih adalah angket dengan skala Likert, yang menghasilkan data numerik sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik seperti regresi, korelasi, maupun ANOVA. Pendekatan kuantitatif membutuhkan data yang terukur dan objektif, dan angket tertutup merupakan cara yang tepat untuk memperoleh jawaban yang konsisten dari banyak responden. Dengan jumlah responden sebanyak 120 guru, penggunaan angket juga sangat efektif untuk mendapatkan data dalam jumlah besar sehingga hasil penelitian memiliki peluang generalisasi yang lebih kuat. Selain itu, bagian angket yang memuat data demografis dan pernyataan mengenai gaya kepemimpinan serta motivasi kerja memungkinkan peneliti melakukan analisis hubungan sekaligus perbandingan antar kelompok, sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Penggunaan angket memiliki beberapa kelebihan dalam penelitian ini, terutama dari segi efisiensi karena dapat menjangkau banyak responden dalam waktu singkat dengan biaya yang relatif rendah. Angket juga memberikan standar pertanyaan yang sama kepada semua guru, sehingga menghasilkan data yang lebih objektif dan mudah diolah. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Responden mungkin mengisi

angket secara tergesa-gesa atau tidak jujur, sehingga dapat memengaruhi akurasi data. Selain itu, angket tertutup membatasi penjelasan mendalam yang mungkin penting untuk memahami konteks perilaku kepemimpinan atau motivasi kerja. Perbedaan interpretasi terhadap pernyataan skala Likert juga dapat menimbulkan bias. Meski demikian, kelemahan-kelemahan ini dapat diminimalkan melalui penyusunan instrumen yang baik serta uji validitas dan reliabilitas sebelum angket digunakan.

3. Jadi mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri kota X menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga membutuhkan teknik analisis statistik yang mampu menjawab hubungan antarvariabel secara objektif. Data penelitian diperoleh melalui angket dengan skala Likert 1–5 yang diisi oleh 120 guru. Dua tujuan penelitian ingin dijawab: (1) menguji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja, dan (2) mengetahui perbedaan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan guru.

Untuk tujuan pertama, teknik analisis yang paling tepat adalah regresi linear sederhana. Teknik ini digunakan karena peneliti ingin melihat pengaruh satu variabel independen, yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah, terhadap satu variabel dependen, yaitu motivasi kerja guru. Regresi memungkinkan peneliti mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan, seberapa besar pengaruhnya, serta arah hubungan antarkedua variabel. Skala Likert yang menghasilkan data interval membuat regresi linear menjadi metode yang sesuai untuk menjawab pertanyaan ini.

Untuk tujuan kedua, teknik analisis yang tepat adalah one way anova, karena peneliti ingin membandingkan motivasi kerja guru berdasarkan beberapa kategori tingkat pendidikan, misalnya S1, S2, atau jenjang lainnya. Anova mampu menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata motivasi kerja yang signifikan antar kelompok pendidikan. Jika anova menunjukkan perbedaan, uji lanjutan seperti *post hoc Tukey* dapat digunakan untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda secara signifikan.

4. jadi yang saya pahami Potensi bias dan masalah validitas dalam penggunaan angket pada penelitian ini dapat muncul dari beberapa aspek. Salah satu yang paling umum adalah **bias sosial**, yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap aman atau positif, terutama ketika menilai kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini dapat mengurangi kejujuran data. Selain itu, terdapat risiko **bias interpretasi**, di mana guru menafsirkan pernyataan skala Likert secara berbeda, sehingga menurunkan konsistensi dan akurasi pengukuran. Masalah lain adalah **ketidaksungguhan responden** dalam mengisi angket, misalnya menjawab asal-asalan karena terlalu banyak item yang harus diisi, yang dapat mengganggu reliabilitas data. Bias berikutnya adalah **bias sampling**, yaitu kondisi ketika responden yang mengisi angket tidak mewakili seluruh populasi guru SMA Negeri di kota X, sehingga hasil penelitian menjadi kurang dapat digeneralisasi. Selain itu, instrumen angket juga dapat menghadapi **masalah validitas konstruk** apabila pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak benar-benar menggambarkan konsep gaya kepemimpinan dan motivasi kerja berdasarkan teori yang relevan. Untuk mengatasi berbagai potensi bias

tersebut, peneliti dapat menjamin anonimitas responden, melakukan uji coba instrumen, memperbaiki redaksi item, menggunakan attention check, memastikan distribusi responden yang representatif, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Dengan langkah-langkah tersebut, kualitas data yang diperoleh dapat ditingkatkan sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.